

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PIUTANG PADA PT.LESTARI TOUR N'TRAVEL DENGAN MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT

Oleh :

Anastasia Veronica^{1*}, Sudirman², Hasniati³

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

³Informatika, STMIK KHARISMA Makassar

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem piutang pada PT. Lestari Tour n'Travel menjadi sistem terkomputerisasi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*. Tahapan dalam penelitian terbagi menjadi lima bagian yaitu, *Requirements Planning, Design Workshop, Implementation*. Aplikasi yang dirancang berbasis *desktop*. Dalam proses pembuatan aplikasi ini, penulis menggunakan Visual Basic 6.0 yang merupakan bagian dari Visual Studio 2008 untuk aplikasi berbasis *desktop*.

Kata Kunci : Pengembangan, Sistem Informasi, Rapid Application Development

Abstract: *This study aims to design a system of receivables at PT. Lestari Tour n'Travel becomes a computerized system using Rapid Application Development method. Stages in the research is divided into five parts, namely, Requirements Planning, Design Workshop, Implementation. Desktop-designed apps. In the process of making this application, the author uses Visual Basic 6.0 which is part of Visual Studio 2008 for desktop-based applications.*

Keywords: *Development, Information Systems, Rapid Application*

PENDAHULUAN

Mengingat betapa pentingnya sarana transportasi pada saat ini dan diikuti dengan perkembangan dunia teknologi yang sangat pesat. Hal ini menyebabkan para pemilik perusahaan diharapkan agar mampu menerapkan dan mengikuti perkembangan era globalisasi yang semakin maju.

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan tiket, penerimaan tiket, penagihan sampai dengan penerimaan kas.

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Pada sebagian besar entitas bisnis, hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Piutang juga disajikan dalam keuangan negara sejak penerapan sistem akuntansi berbasis akrual pada pelaporan keuangan negara berdasarkan Undang-Undang Nomor 17

* Corresponding: Anastasia Veronica (email: tasyaveronica1993@gmail.com)

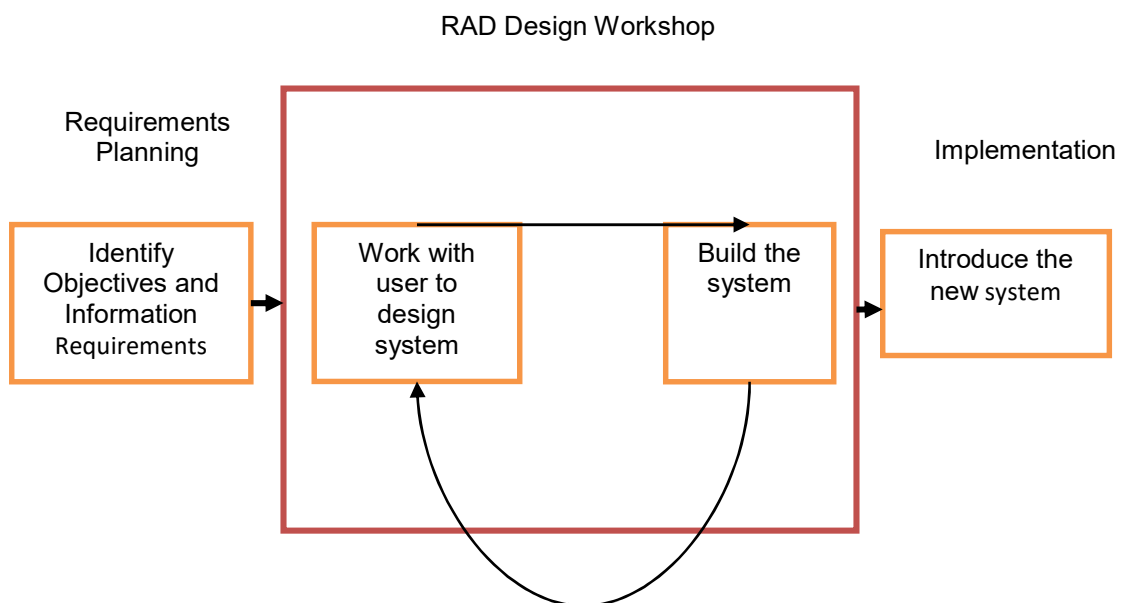
Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Definisi "Piutang Negara" diketahui terdapat dalam ketentuan peraturan perundang-undangan melalui Undang-Undang Nomor 49 Prp. Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara yang hingga saat ini (November 2012 masih berlaku). Selanjutnya, setelah Republik Indonesia menganut otonomi daerah, "Piutang Negara" memperoleh definisi yang berbeda dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dengan perspektif pelaksanaan otonomi daerah.

Karena kurangnya pegawai dan sistem transaksi yang belum sepenuhnya menggunakan komputerisasi, maka masalah yang timbul yaitu banyak pekerjaan menumpuk dan masih harus mencari transaksi invoice yang belum lunas dan sudah mendekati tanggal jatuh tempo. Maka solusi untuk masalah tersebut adalah merancang suatu sistem komputerisasi berbasis database menggunakan metode *rapid application development* (RAD) yang dapat menyusun dan menyortir tanggal jatuh tempo, sehingga dapat mempersingkat waktu pencarian dalam mencari transaksi piutang pada PT. Lestari Tour n' Travel.

LANDASAN TEORI

Rapid application Development (RAD)

Menurut Kendall (2010), RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.



Gambar 1, Rapid Application Development

Adapun fase dan tahapan pengembangan aplikasi (Kendall, 2010):

1. Requirement Planing

Dalam tahap ini di ketahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan

tujuan, batasan-batasan sistem, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut.

2. Design Workshop

Melakukan identifikasi solusi alternative dan memilih solusi yang terbaik kemudian membuat desain proses bisnis dan desain pemograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi.

3. Implementation

Setelah Desain Workshop dilakukan, selanjutnya sistem diimplementasikan (CODING) ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program atau unit program. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.


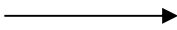
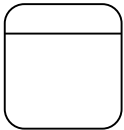

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menurut Edhy Sutanta (2004:79), “ERD merupakan model yang membantu perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data didalamnya.

Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Andri Kristanto (2008:61) DFD adalah, “ Suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi anatara data yang tersimpan.

Tabel 1. Simbol DFD

Simbol	Melambangkan
	Entitas Eksternal
	Aliran arus data
	Proses
	Data penyimpanan

RANCANGAN ANALISIS DAN PENGUJIAN

Analisis Dokumen

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan PT. Lestari Tour n’tavel

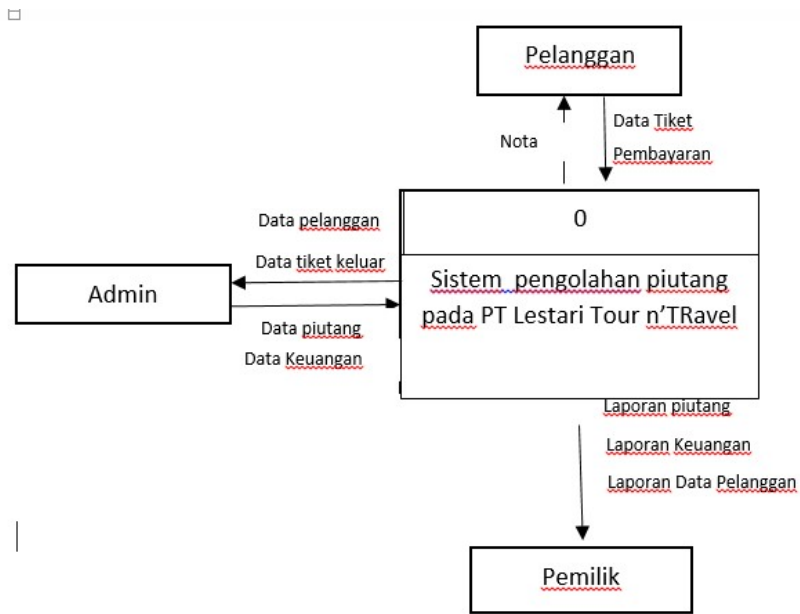
1. Invoice

Invoice digunakan untuk memberikan kepada pengunjung yang sudah memesan tiket pada perusahaan PT. lestari tour n’tavel.

2. Laporan piutang

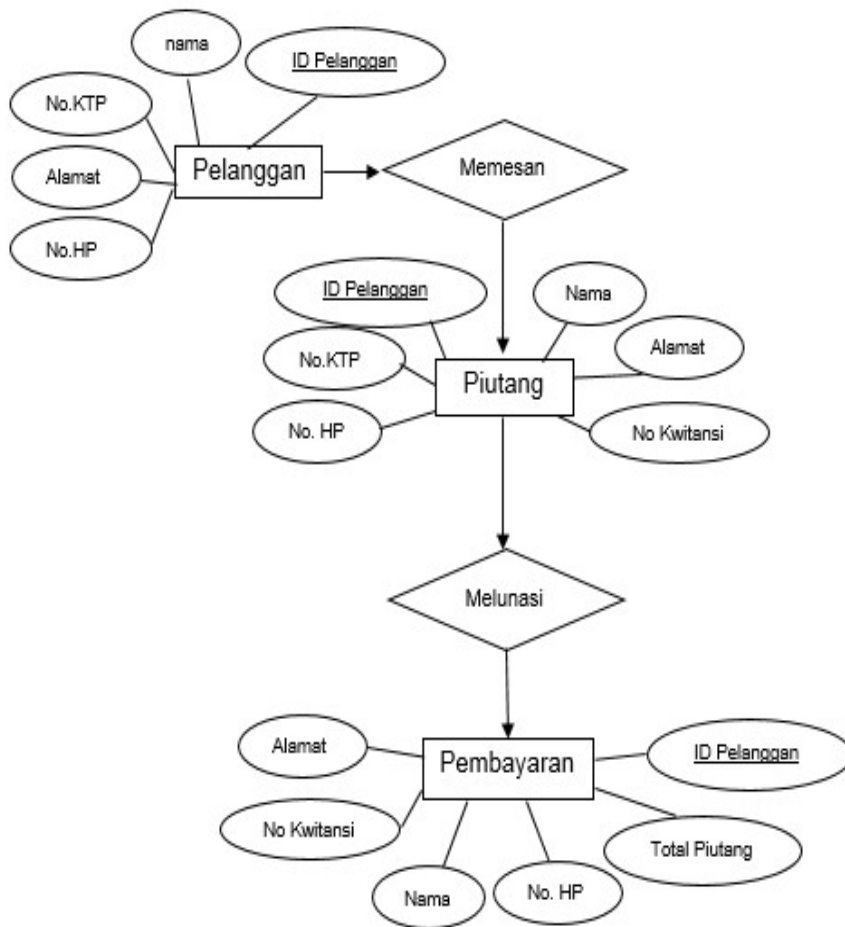
Berisi nama perusahaan, tanggal pemesanan, nomor telfon, jumlah piutang, tanggal jatuh tempo.

Diagram Konteks



Gambar 2, Diagram Konteks

Entity Relationship Diagram (ERD)

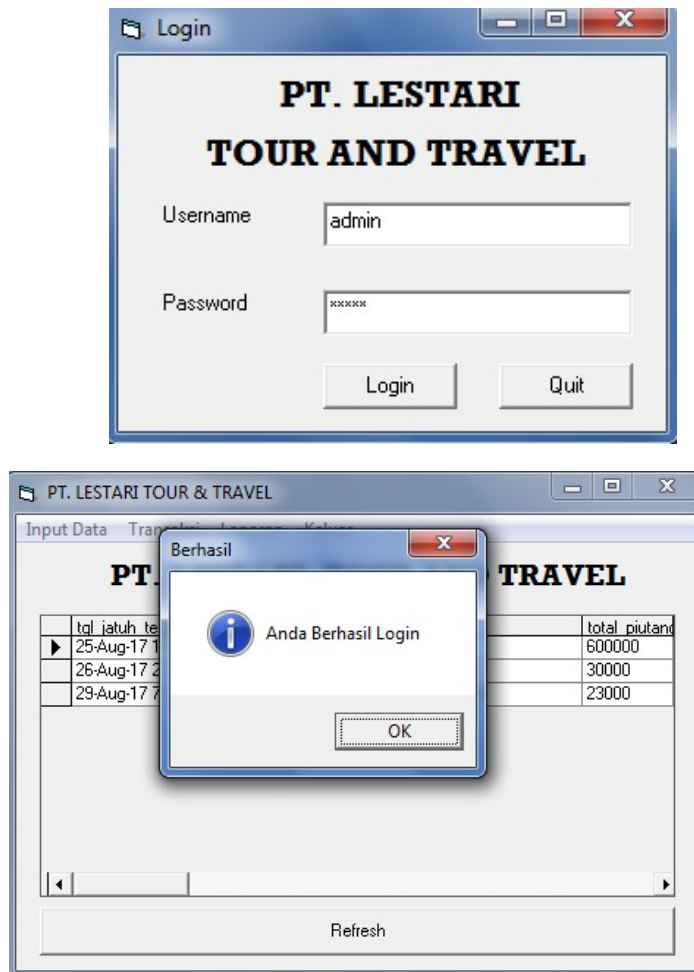


Gambar 3 Entity Relationship Diagram

PENGUJIAN SISTEM

Pengujian sistem merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu perangkat lunak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang kita buat bisa berjalan dengan baik, adapun metode pengujian sistem yang digunakan dengan menggunakan metode *black-box testing*.

1. Test case 1.1 Menguji Apakah sistem dapat login



Gambar 4 Form Login

Input : mulai sistem

Output : Akan muncul pesan anda berhasil login

Keterangan : pada gambar 4 ini menampilkan form login dengan mengisi username dan password, setelah mengisi username dan password kemudian lanjut tekan tombol login, setelah itu akan muncul pesan anda berhasil login.

2. Test case 2.1 Menguji apakah sistem dapat menginput data pelanggan

id pelangg	No. KTP	Nama	Alamat	No.Hp
{6296FE19}				
{23A40319}				
{1CD0716}				
{32988277}				
{7E02D24}				
{3FCE68F}				
{9E2D30D1-9D74-4804-3434434}		nuel		
{42B5F8E7-0DEE-4C97-12234567}		cici		
{FC96CC9F-E0B6-4917-3454544554}		sule		
{01565BB4-CE5D-4BAE-111111111111}		surats		

Gambar 4 Form Penginputan Data Pelanggan

Input : klik pada tobol pelanggan

Output : akan muncul pesan data berhasil ditambahkan

Keterangan : pada gambar 4 ini menampilkan from data pelanggan dengan mengisi No.KTP, Nama, Alamat, No. Hp kemudian tekan tombol tambah maka akan muncul pesan data berhasil ditambahkan seperti gambar diatas.

3. Test Case 2.2 Menguji apakah sistem dapat menginput data piutang

Gambar 5 Form penginputan Data Piutang

Input : klik pada tombol piutang

Output : akan muncul pesan data berhasil di tambah

Keterangan : pada gambar 5 ini menampilkan from data piutang dengan mengisi Id Pelangga, no.ktp, nama, alamat, no. hp, no kwitansi, kemudian tempo, total piutang setelah semua terisi tekan tombol tambah, setelah menekan tombol tambah maka akan muncul pesan data berhasil ditambahkan seperti gambar diatas.

4. Test Case 3.1 menguji apakah sistem dapat menyimpan transaksi pembayaran piutang

Gambar 6 Form Transaksi Pembayaran Piutang

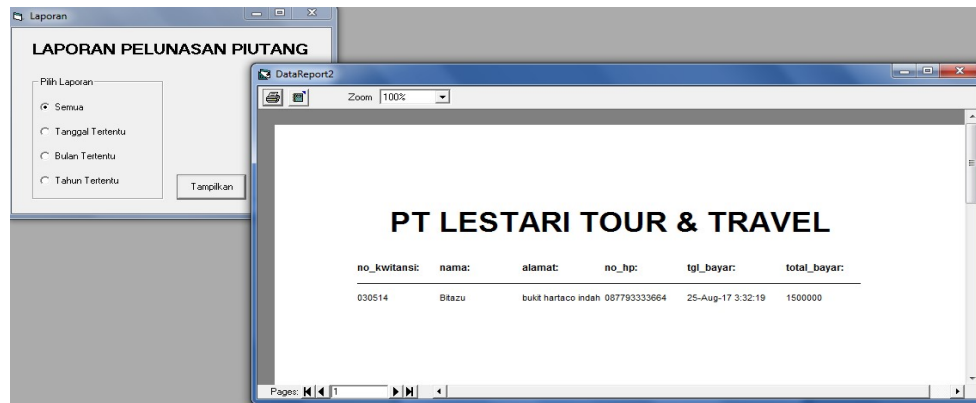
Input : klik tombol Transaksi pembayaran piutang
 Output : akan muncul pesan data berhasil disimpan
 Keterangan : pada gambar 6 ini menampilkan form transaksi pembayaran piutang dengan mengisi ID.pelanggan, no.kwitansi, nama, alamat, no. hp, total piutang, total bayar, setelah semua terisi kemudian tekan tombol simpan. Kemudian muncul pesan data berhasil disimpan seperti gambar diatas.

5. Test Case 4.1 menguji apakah sistem dapat menampilkan nota Penjualan

Gambar 7 Form Transaksi Nota Penjualan

Input : klik pada tombol transaksi Nota Penjualan
 Output : akan muncul data telah tercetak
 Keterangan : pada gambar 7 ini menampilkan form transaksi nota penjualan yang mengisi cari nama pelanggan yang ingin ditampilkan kemudian setelah menekan dua kali di sistem maka akan muncul seperti gambar diatas.

6. Test Case 4.2 menguji apakah sistem dapat mencetak laporan Pelunasan Piutang



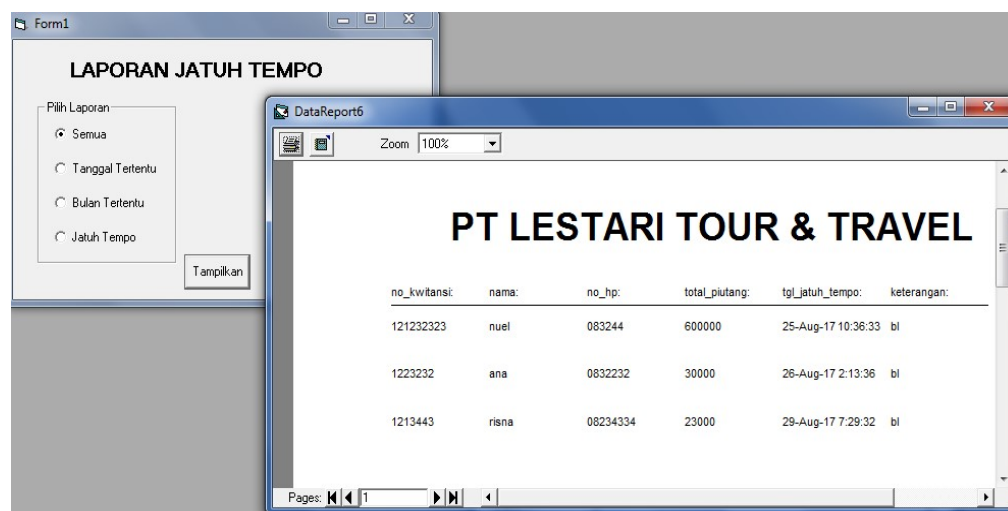
Gambar 8 Form Laporan Pelunasan Piutang

Input : klik pada tombol laporan pelunasan piutang

Output : akan muncul pesan data telah tercetak

Keterangan : pada gambar 8 menunjukkan form laporan pelunasan piutang dengan mengisi pilih semua, atau bisa mencari dengan tanggal, bulan, dan tahun, setelah sudah ada yang dipilih kemudian tekan tombol tampilkan, maka akan muncul seperti gambar diatas.

7. Test Case 4.3 menguji apakah sistem dapat mencetak Laporan Jatuh Tempo



Gambar 9 Form Laporan Jatuh Tempo

Input : klik pada tombol laporan jatuh tempo

Output : akan muncul pesan data dicetak

Keterangan : pada gambar 9 menampilkan form laporan jatuh tempo dengan memilih semua atau tanggal, bulan, atau pun jatuh tempo, setelah sudah memilih satu trus tekan tombol tampilkan maka akan muncul seperti gambar diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penulis telah merancang sistem pengolahan data piutang pada PT. Lestari Tour n'Travel dengan menggunakan metode Rapid application Development (RAD) sehingga dapat membantu admin dalam mengelola transaksi jatuh tempo pada PT. Lestari Tour n'Travel.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan dalam bentuk perancangan aplikasi sistem pertanggung jawaban jatuh tempo pada perusahaan PT Lestari Tour n'Travel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Hartijo dan Martono.2007.Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Ekonisia
- [2] A.Hall, James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Andri Kristanto, 2008. Perancangan Sistem Informasi. Gava Media.Yogyakarta.
- [4] James C, Van Horne dan John M.wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan. Edisi kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Kendal. E,K, (2010), Analisis dan Perancangan Sistem, Edisi 5 PT.Indeks,Jakarta
- [6] MADCOMS, LPKBM. 2000*Seri Panduan Lengkap Microsoft Access 2000*. Madiun: Penerbit Andi Yogyakarta.
- [7] NG, F. S. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kas Kecil pada Hotel Best Western Plus Makassar Beach*. Makassar: STMIK Kharisma Makassar.
- [8] Noertjahyana, A. (2002, november 02). Studi Analisis rapid application development sebagai salah satu alternatif metode pengembangan perangkat lunak. surabaya.
- [9] Nugroho, Y. B. (2005). *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. Semarang: Universitas Khatolik Soegijapranata.
- [10] Pressman, Roger S., "Software Engineering: A Practitioner's Approach Fourth Edition", McGraw Hill, 2005.
- [11] Skousen, Smith. 2005. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesembilan. Erlangga, Jilid Satu. Jakarta.
- [12] Subari & Yuswanto. 2008. *Panduan Lengkap Pemograman Visual basic 6.0*. Jakarta: Penerbit Cerdas Pustaka Publisher.
- [13] S Presman, Roger. 2005. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.